

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kehidupan seseorang, karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan mengembangkan potensi dalam diri dan dapat membentuk seseorang menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, cerdas, kreatif. Menurut menurut uu no. 20 tahun 2003 yang dikutip oleh dwi siswoyo (2007:19), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah merupakan jalur pendidikan formal yang mempunyai program memajukan dan mencerdaskan anak didiknya. Lingkungan sekolah menentukan terbentuknya siswa yang berprestasi. Sekolah diharapkan mempunyai program-program yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah yang dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya membentuk pribadi menjadi manusia yang baik.

Program pendidikan formal di indonesia terdapat tiga program salah satunya adalah ekstrakurikuler. Menurut wibowo (2015:2), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat bagi siswa yang ingin menyalurkan bakatnya yang tidak dapat ia salurkan dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini sangat memberikan peluang dan ruang bagi siswa yang ingin mengekspresikan diri seluas-luasnya dalam bidang yang ia sukai dan kuasai.

Permendikbud (2014) menyatakan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar

kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Dari kenyataan yang ada di lapangan tentunya sangatlah tidak terlepas dari peran guru dan pelatih sebagai pembimbing akademik maupun non akademik, untuk mewajibkan seluruh siswa-siswi mengikuti kegiatan yang ada di sekolah salah satunya kegiatan ekstrakurikuler pada bidang bola voli, supaya minat dan bakat siswa lebih berkembang dalam keterampilan bermain bola voli. Siswa bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler manakah yang sesuai dengan bakat dan bidangnya. Ekstrakurikuler yang paling diminati siswa biasanya adalah ekstrakurikuler olahraga, misalnya bola voli.

Permainan bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia dan di Indonesia. Ini bisa dilihat dari memasyarakatnya olahraga bola voli yang dapat dilakukan oleh anak-anak, remaja, orang tua bahkan wanita melakukannya, sehingga tidak heran kalau olahraga bola voli termasuk olahraga rakyat.

Permainan bola voli ialah melewatkan bola di atas net supaya bisa jatuh menyentuh lantai daerah lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari tim lawan. Permainan bola voli ini dilakukan oleh 2 tim yang masing-masing tim beranggotakan 6 orang yang bertanding. Dalam permainannya, bola voli mempunyai beberapa teknik dasar yaitu servis dibagi menjadi dua yaitu servis atas dan servis bawah, *passing* atas dan *passing* bawah, *smash*, *block*.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli bukan hanya sekedar alat untuk mengisi waktu luang saja, melainkan sudah menuntut adanya kualitas prestasi. Seperti yang dikemukakan oleh Suharno (dalam Suseno, 2015) ciri-ciri permainan bola voli abad kedua puluh ini tidak hanya merupakan olahraga yang bersifat rekreasi, sekedar alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani, melainkan telah menuntut kualitas prestasi yang setinggi-tingginya. Sejalan dengan ini, bahwa permainan bola voli bisa dikatakan permainan masyarakat yang bisa digunakan sebagai sarana rekreasi dan prestasi (Sulistiadinata, 2020) dan bola voli dapat menjadi sarana bagi siswa untuk berpartisipasi dalam olahraga (Sozen, 2012).

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa yang memiliki bakat dibidang permainan bola voli terutama keterampilan teknik dasar permainan bola voli. Di lingkungan pendidikan tingkat SMA tepatnya di SMA negeri 1 tayan hilir, permainan bola voli merupakan bukan olahraga baru lagi. Hal ini dikarenakan sudah adanya lapangan bola voli sudah diberikan ditingkat sekolah menengah pertama dan bukan hanya pengenalan dasar saja yang diberikan.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Tayan dapat menunjang potensi yang ada pada diri siswa. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kejuaraan yang pernah diikuti baik di tingkat lokal maupun di tingkat regional. Kejuaraan yang di ikuti oleh siswa putra di SMA Negeri 1 Tayan Hilir meliputi, kejuaraan liga pelajar tingkat kabupaten sanggau dan O2SN (Olimpiade Olah Raga Siswa Nasional) kec. Tayan Hilir. Yang menjadi ketertarikan peneliti untuk mengangkat judul penelitian ini adalah tim bola voli SMA Negeri 1 Tayan Hilir belum mampu berprestasi dalam kejuaraan liga pelajar tingkat kabupaten sanggau.

Seiring dengan hal diatas, timbul persoalan bagaimana kemampuan siswa dalam penguasaan keterampilan cabang olahraga bola voli, sehingga alokasi waktu yang tersedia dan sarana pada sekolah dapat diefektifkan penggunaan dan tujuan yang diinginkan dapat mencapai secara maksimal. Proses pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli dengan teknik-teknik yang diajarkan. Langkah awal dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli pada siswa sekolah menengah atas diajarkan macam-macam teknik dasar bola voli, maksud dan tujuan diajarkan teknik dasar permainan bola voli yaitu, agar siswa memahami dan menguasai sehingga akan memiliki keterampilan bermain bola voli.

Berdasarkan hasil saat melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tayan Hilir memiliki permasalahan di teknik dasar bola voli. Hal ini dapat dilihat saat siswa melakukan gerakan dasar permainan bola voli tersebut masih banyak peserta ekskul yang melakukan gerakan dengan kaku dan masih belum maksimal. Ditambah lagi karena berhentinya kegiatan ekstrakurikuler selama 2 tahun pada masa pandemi sehingga membuat peserta ekstrakurikuler di SMA

Negeri 1 Tayan Hilir harus memulai latihan dari awal terutama untuk teknik dasar permainan bola voli yaitu servis atas dan servis bawah, *passing* atas dan *passing* bawah, *smash*, dan *block*.

Untuk bermain bola voli harus memiliki teknik dasar bermain bola voli yang baik. Kharisma (2016:24) teknik dasar merupakan salah satu faktor utama yang dapat mengukur tingkat kemahiran dalam bermain bola voli selain faktor kondisi fisik, mental seorang pemain dan penyusunan strategi. Alasan penulis ingin melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tayan hilir adalah karena ingin mengetahui permasalahan atau penghambat prestasi khususnya pada siswa putra ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tayan Hilir.

B. Rumusan Masalah

1. Masalah Umum

Dari latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka dalam penelitian ini masalah pokok dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Tayan Hilir?

2. Masalah Khusus

1. Bagaimana keterampilan teknik dasar servis atas bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler SMA negeri 1 tayan hilir?
2. Bagaimana keterampilan teknik dasar servis bawah bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler SMA negeri 1 tayan hilir?
3. Bagaimana keterampilan teknik dasar *passing* atas bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler SMA negeri 1 tayan hilir?
4. Bagaimana keterampilan teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler SMA negeri 1 tayan hilir?
5. Bagaimana keterampilan teknik dasar *smash* bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler SMA negeri 1 tayan hilir?
6. Bagaimana keterampilan teknik dasar *block* bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler SMA negeri 1 tayan hilir?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pokok yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Tayan Hilir.

1. Untuk mengetahui keterampilan teknik dasar servis atas bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler SMA negeri 1 tayan hilir.
2. Untuk mengetahui keterampilan teknik dasar servis bawah bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler SMA negeri 1 tayan hilir.
3. Untuk mengetahui keterampilan teknik dasar *passing* atas bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler SMA negeri 1 tayan hilir.
4. Untuk mengetahui keterampilan teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler SMA negeri 1 tayan hilir.
5. Untuk mengetahui keterampilan teknik dasar *smash* bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler SMA negeri 1 tayan hilir.
6. Untuk mengetahui keterampilan teknik dasar *block* bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler SMA negeri 1 tayan hilir.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru olahraga dalam membina para siswa khususnya pada prestasi belajar bola voli.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini memberikan gambaran tentang keterampilan teknik dasar servis atas, servis bawah, *passing* atas, *passing* bawah, *smash* dan *block* bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler di sma negeri 1 tayan hilir.

c. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pelatih tentang tingkat keterampilan teknik dasar servis atas, servis

bawah, *passing* atas, *passing* bawah, *smash* dan *block* siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di sma negeri 1 tayan hilir.

d. Bagi Siswa

Siswa sebagai subjek penelitian dapat mengetahui tingkat keterampilan servis atas, servis bawah, *passing* atas, *passing* bawah, *smash* dan *block* bola voli dirinya dan siswa akan termotivasi untuk giat berlatih meningkatkan keterampilannya dalam bermain bola voli agar menjadi lebih baik kedepannya.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi tambahan kajian mengenai permainan bola voli.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian tetap berfokus pada masalah yang diteliti, maka dikemukakan ruang lingkup penelitian yang meliputi variable penelitian, serta definisi oprasional. Adapun variable yang diteliti serta definisi oprasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2017:38). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler sma negeri 1 tayan hilir.

2. Definisi Oprasional

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian Sugiyono (2016:38). Sedangkan menurut nurcahyo dan khasanah (2016:5) definisi operasional variabel penelitian yaitu sebuah definisi berdasarkan pada

karakteristik yang dapat diobservasi dari apapun yang didefinisikan atau mengubah konsep dengan kata-kata yang menguraikan perilaku yang dapat diamati dan dapat diuji serta ditentukan kebenarannya oleh seseorang.

Definisi oprasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus kita amati dan diukur berdasarkan karakteristik yang dapat diobservasi. Jadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah mengukur keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler SMA negeri tayan hilir.